

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kualitas fisik ruangan kamar tidur dengan kejadian TB Paru di wilayah Puskesmas Borong Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2026, dapat disimpulkan:

1. Kualitas fisik kamar tidur di wilayah Puskesmas Borong Tahun 2026 tidak memenuhi syarat yaitu 67,1 %.
2. Kejadian TB Paru di wilayah Puskesmas Borong tahun 2026 masih menjadi masalah kesehatan dengan *Crude Rate* 2,68 per 1000 penduduk.
3. Ada hubungan yang signifikan antara indeks kualitas fisik kamar tidur dengan kejadian TB Paru di wilayah Puskesmas Borong Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2026 dengan nilai $p = 0,000$, $OR = 6,125$. Responden dengan indeks tidak memenuhi syarat berisiko 6,1 kali lebih besar terkena TB Paru. Variabel yang paling dominan adalah suhu, Kelembaban dan Pencahayaan ruangan kamar tidur.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Meningkatkan kualitas fisik rumah dengan cara menerapkan "3J" yaitu Jemur kasur 1x/minggu, Jendela dibuka 2x/hari 30 menit, dan Jaga pencahayaan ≥ 60 lux.

2. Bagi puskesmas

- a) Melakukan penyuluhan PHBS tentang rumah sehat kepada penderita TB dan keluarga,
- b) Melakukan inspeksi sanitasi rumah sebagai upaya pencegahan penularan TB di lingkungan.
- c) Mengawal pelaksanaan program Pemerintah Pusat perbaikan perumahan RTLH bagi penderita TB yang saat ini sementara berjalan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan menggunakan desain kohort untuk melihat hubungan sebab akibat, menambah variabel confounding seperti status gizi, merokok, HIV, serta melakukan pengukuran faktor fisik rumah berulang untuk mengurangi bias.